

**UJI PATOGENISITAS JAMUR *Beuveria bassiana* (Bals.) Veuil. DENGAN
PENAMBAHAN BERBAGAI KONSENTRASI DARI SUMBER KITIN
YANG BERBEDA PADA MEDIA PERBANYAKAN TERHADAP
PENGGEREK BUAH KOPI (*Hypothenemus hampei* Ferr.)**

**Oleh : Muhamad Rizki Miharja
Dibimbing Oleh: Abdul Rizal AZ dan Siwi Hardiastuti EK**

ABSTRAK

Beuveria bassiana merupakan jamur entomopathogen yang berguna untuk mengendalikan *Hypothenemus hampei*. Kekurangan penggunaan jamur entomopathogen, jika diproduksi massal secara terus menerus maka akan menurunkan kualitas jamur dan patogenisitas terhadap serangga hama menjadi kurang virulen, sehingga untuk meningkatkannya dengan menambahkan sumber kitin pada media perbanyakan sebagai nutrisi tambahan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penambahan sumber kitin dengan konsentrasi yang berbeda pada media perbanyakan terhadap kualitas dan patogenisitas jamur *B. bassiana* terhadap *H. hampei*. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Hayati Pakem Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Sleman, D.I. Yogyakarta. Percobaan terdiri dari 2 tahap (uji mutu jamur *B. bassiana* dan uji patogenisitas terhadap *H. hampei*) menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktor Tunggal dan perlakuan sebagai berikut: tanpa penambahan kitin 0 g/200 g (Kontrol), penambahan sumber kitin *Tenebrio molitor* (1 g/200 g, 2 g/200 g, dan 3 g/200 g) dan penambahan sumber kitin kulit udang (3 g/200 g, 4 g/200 g, dan 5 g/200 g). Hasil percobaan uji mutu spora dan patogenisitas jamur *B. bassiana* terhadap *H. hampei* memberikan pengaruh pada media yang ditambah kitin terhadap kontrol. Pada uji mutu spora, perlakuan kitin *T. molitor* 2 g/200 g ($7,53 \times 10^8$ spora/mL dan 84,48%) dan kitin kulit udang 4 g/200 g ($7,34 \times 10^8$ spora/mL dan 83,09%) menghasilkan mutu jamur yang tinggi. Sedangkan uji patogenisitas, perlakuan kitin *T. molitor* 2 g/200 g dan kulit udang 4 g/200 g menghasilkan patogenisitas yang baik (persentase mortalitas tertinggi; kecepatan kematian tercepat sebesar 5,1 dan 4,7 hari; *Lethal Time* 50% tercepat sebesar 4,264 dan 3,883 hari; dan daya makan paling rendah sebanyak 0,55 dan 0,51 gram).

Kata kunci : Mutu spora, patogenisitas, *Beuveria bassiana*, *Hypothenemus hampei*, kitin.